

HUBUNGAN ANEMIA DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI RUMAH SAKIT NIRMALA SURI TAHUN 2023

Oktaviani Nurul Exandari¹, Sri Kustiyati²
oktaexandari.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi baru lahir dengan berat kurang dari 2,5 kg memiliki risiko kematian 20 kali lebih tinggi jika dibandingkan dengan bayi normal. Pada ibu hamil dengan anemia terjadi gangguan penyaluran oksigen dan zat makanan dari ibu ke plasenta dan janin, yang mempengaruhi fungsi plasenta. Fungsi plasenta menurun dapat mengakibatkan gangguan tumbuh kembang janin. Anemia pada ibu hamil meningkatkan risiko mendapatkan BBLR, risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan, bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dalam kehamilan dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Nirmala Suri Tahun 2023. **Metode Penelitian:** Desain penelitian yang digunakan adalah analitik dengan *Case Control Study*. Sampel penelitian adalah bayi BBLR di Rumah Sakit Nirmala Suri yang berjumlah 106 sampel. Instrumen pengumpulan data berupa lembar pencatatan kejadian BBLR dan anemia ibu hamil. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* dan *OR*. **Hasil Penelitian:** Hasil menunjukkan korelasi positif ($p=0,0001$; $OR=0,3815$) yang berarti terdapat hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR. Ibu hamil dengan anemia berisiko 3,815 kali melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di RS Nirmala Suri Sukoharjo. Ibu hamil dengan anemia berisiko 3,815 kali melahirkan bayi dengan BBLR dibandingkan ibu hamil yang tidak mengalami anemia.

Kata Kunci : anemia, ibu hamil, bayi berat lahir rendah,